

# I. PENDAHULUAN

## 1. Latar Belakang

Dusun Tuing merupakan salah satu Dusun yang berada di Desa Mapur Kecamatan Riau Silip Kabupaten Bangka. Tanjung Tuing juga terlihat dari pantai Matras Sungailiat sebelah utara. Perairan Tuing memiliki kondisi perairan yang relatif baik karena kawasan perairan Tuing yang masih alami jauh dari pencemaran sedimentasi pertambangan seperti daerah lain di Pulau Bangka. Ekosistem di Perairan Tuing merupakan ekosistem perairan dangkal yang membentuk sistem ekologi yang sangat produktif sehingga sangat penting untuk mendukung kehidupan masyarakat. Perairan Tuing terdapat ekosistem terumbu karang dan budidaya rumput laut (Bangka Pos, 2015).

Manfaat ekosistem terumbu karang sangat besar baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat langsung yang dapat dinikmati langsung oleh manusia seperti pemanfaatan ikan karang, batu karang, pariwisata, penelitian dan pemanfaatan biota laut lain yang terkandung di dalamnya. Manfaat terumbu karang secara tidak langsung ditinjau dari fungsi ekologis seperti penahan abrasi pantai, keanekaragaman hayati, pelindung pantai dari hempasan ombak dan arus. Ekosistem terumbu karang merupakan ekosistem yang kompleks dan memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi, karenanya ekosistem ini memerlukan pemantauan secara berkala untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada struktur komunitas karang (Dahuri, 2003).

Terumbu karang merupakan satu ekosistem yang sangat rentan terhadap gangguan akibat kegiatan manusia dan pemulihannya memerlukan waktu yang lama (Dahuri, 2003). Ada cara yang perlu dilakukan untuk pemulihan ekosistem terumbu karang seperti mengendalikan kegiatan wisatawan, mengendalikan kegiatan nelayan, dan mengendalikan sumber pencemar (Nikijuluw *et al*, 2013).

Keberhasilan usaha ini perlu dilakukkan kegiatan awal tentang struktur komunitas terumbu karang yang meliputi identifikasi terumbu karang, tingkat kerusakan, pola pertumbuhan, persentase tutupan karang, dan indeks mortalitas karang. Keluaran yang diharapkan adalah diketahuinya kondisi terumbu karang di Perairan Tuing. Penelitian struktur komunitas terumbu karang di Perairan Tuing

dapat menjadi data dasar untuk pengembangan daerah ini dimasa yang akan mendatang. Diharapkan dapat dijadikan termasuk calon kawasan konservasi dan destinasi wisata baru di Pulau Bangka.

### **1.1 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis struktur komunitas ekosistem terumbu karang di Perairan Tuing Kabupaten Bangka.
2. Menganalisis Indeks Mortalitas Karang di Perairan Tuing.

### **2.1 Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi bagi pemerintah setempat dalam mengelola kawasan terumbu karang.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat pentingnya Ekosistem Terumbu Karang dan memberikan informasi kepada masyarakat arti pentingnya mereka untuk pembangunan yang berkelanjutan.